

Penggunaan Media “*Fruit Basket*” untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar

Radinas Putri Ayuning Firdaus, I Ketut Suastika*, Desi Hermawati

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Jl. S. Supriadi No.48, Bandungrejosari, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65148 Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel suastika_cipi@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of IB class students at SDN Percobaan 2 Malang in the mathematics subject matter of addition and subtraction. This type of research is Classroom Action Research conducted in two cycles. The research design used the Discovery Learning model with 28 students in IB class as the research subjects. Data collection techniques using 1) diagnostic assessment, 2) observation and 3) documentation. Data analysis techniques using quantitative and qualitative methods. Criteria for Achievement of Learning Objectives (KKTP) mathematics is 71 and 80% completeness. The results showed that learning mathematics using the media “Fruit Basket” can improve understanding and learning outcomes of IB class students at SDN Percobaan 2 Malang. The learning outcomes in the pre-cycle were as many as 7 (25%) students who completed, while 21 (75%) students did not complete. In cycle I using the media “Fruit Basket” the learning outcomes of students decreased to 11% or only 3 students who completed. In cycle II, student learning outcomes rose to 88.9% or as many as 24 students completed.

Keywords: complete; diagnostic assesment; KKTP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus. Desain penelitian menggunakan model *Discovery Learning* dengan subyek penelitian peserta didik kelas IB yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan 1) asesmen diagnostik, 2) observasi dan 3) dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) matematika adalah 71 dan ketuntasan 80%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan media “*Fruit Basket*” dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang. Hasil belajar pada pra-siklus adalah sebanyak 7 (25%) peserta didik yang tuntas, sedangkan 21 (75%) peserta didik tidak tuntas. Pada siklus I menggunakan media “*Fruit Basket*” hasil belajar peserta didik mengalami penurunan menjadi 11% atau hanya 3 peserta didik saja yang tuntas. Pada siklus II hasil belajar peserta didik naik menjadi 88,9% atau sebanyak 24 peserta didik tuntas.

Kata kunci: tuntas; asesmen; KKTP

1. Pendahuluan

Pengamatan lapangan yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 pada pelaksanaan PPL II di SD Negeri Percobaan 2 terhadap kegiatan peserta didik di kelas IB yang terdiri dari 14 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki meliputi proses kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pembukaan dan apersepsi kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Pembelajaran berlangsung tertib. Peserta didik dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan campuran, baik pada soal yang bersusun maupun tidak, namun pada soal cerita,

peserta didik masih kesulitan dalam memahami maksud soal, sehingga guru mengulang penjelasan kepada peserta didik terkait pemahaman dan pengerjaan soal cerita.

Pada pelaksanaan asesmen formatif, melalui pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), sebagian besar peserta didik masih belum dapat mengerjakan LKPD secara mandiri. Sebagian besar peserta didik tersebut bertanya terkait maksud dari soal cerita yang ada dalam LKPD. Setelah mendapat arahan dan bantuan guru dalam memahami dan membuat operasi hitung, peserta didik dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan campuran. Namun hasil analisis sumatif menunjukkan bahwa lebih dari 14 peserta didik belum mampu memahami dan menjawab butir soal 7-10.

| | |
|-----|---|
| 7. | Ibu pergi ke pasar untuk membeli jeruk sebanyak 8 buah. Di perjalanan pulang, ibu membeli jeruk lagi sebanyak 7 buah. Sesampainya di rumah, sebanyak 5 buah jeruk dimakan bersama-sama. Jika dimasukkan ke dalam kalimat matematika maka $(\dots + \dots) - \dots = \dots$ Jadi, jumlah jeruk yang tersisa adalah ... buah. |
| 8. | Inara membeli permen sebanyak 13 buah. Pada saat bermain di taman, ia memberikan 6 permen kepada Ariska. Sesampainya di rumah, Inara mendapat permen dari Bunda sebanyak 4 buah. Jika dimasukkan ke dalam kalimat matematika maka $(\dots - \dots) + \dots = \dots$ Jadi, permen yang dimiliki Inara sekarang ... buah. |
| 9. | Ratna memiliki kukis cokelat 10 buah. Audy memiliki 4 buah lebih banyak dari punya Ratna. Audy memberikan 5 kukis cokelat miliknya kepada Evan. Kalimat matematikanya adalah Jadi, sisa kukis cokelat yang dimiliki Audy adalah ... buah. |
| 10. | Indira mempunyai manik-manik untuk membuat gelang sebanyak 17 buah. Kia mempunyai manik-manik 3 buah lebih sedikit dari milik Indira. Kia memberikan 7 buah manik-maniknya kepada Shakila. Kalimat matematikanya adalah Jadi, sisa manik-manik Kia adalah ... buah. |

Gambar 1.1 Butir Soal Sumatif Matematika Bab 12 Penjumlahan dan Pengurangan nomor 7, 8, 9 dan 10

| ANALISIS HASIL PENILAIAN BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|------------|--|------|------|------|------|------|------|------|------|------|-------------------------------------|---------------------|-------|-------|-------|
| TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelas / Semester | | : 1 B / 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| Muatan/KD/Materi | | : Matematika/Penjumlahan dan Pengurangan | | | | | | | | | | | | | | |
| KKM | | : 71 | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Penilaian | | : 10 April 2023 | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA SISWA | MUATAN / SOAL NOMOR : | | | | | | | | | | Nilai Muatan dan Ketuntasan | | SKOR | | NILAI |
| | | Matematika | | | | | | | | | | Mat | Tuntas/Tidak Tuntas | BENAR | SALAH | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | | | |
| Jumlah soal benar | | 26 | 27 | 26 | 23 | 24 | 20 | 14 | 14 | 7 | 5 | | | | | |
| JUMLAH SKOR BENAR | | 26 | 27 | 26 | 23 | 24 | 20 | 28 | 28 | 21 | 15 | Rerata Nilai | | | | |
| JUMLAH SISWA | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 53 | 53 | | | |
| RERATA SKOR (URAIAN) | | 1,93 | 1,93 | 1,93 | 1,92 | 1,92 | 1,90 | 2,80 | 2,80 | 3,50 | 3,33 | Keterangan : Tingkat Kesukaran Soal | | | | |
| SKOR MAKSIMAL (URAIAN) | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,00 - 0,30 = | soal sukar (Sk) | | | |
| TINGKAT KESUKARAN SOAL | | 0,01 | 0,04 | 0,03 | 0,01 | 0,00 | 0,71 | 1,00 | 1,00 | 0,75 | 0,54 | 0,31 - 0,70 = | soal sedang (Sd) | | | |
| KRITERIA SOAL | | 34 | 36 | 34 | 34 | 36 | 34 | 36 | 34 | 34 | 34 | 0,71 - 1,00 = | soal mudah (Md) | | | |

Gambar 1.2 Hasil Analisis Sumatif Matematika Bab 12 Penjumlahan dan Pengurangan yang Menunjukkan Jumlah Peserta Didik yang Menjawab Butir Soal 7-10 dengan Benar

Berdasarkan pengamatan di atas, diketahui bahwa peserta didik kelas IB masih belum mampu untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Hal ini juga berhubungan dengan proses pemahaman peserta didik pada materi pembelajaran. Sanjaya (2016:102) menyebutkan bahwa pemahaman tidak hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan atau kemampuan menangkap makna atau arti suatu konsep. Kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep matematika sangat menentukan dalam proses penyelesaian soal matematika, terutama soal berbentuk cerita.

Proses pembelajaran dan cara guru dalam merancang kegiatan belajar sangat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik, terutama dalam pelajaran Matematika. Dharmendra Kumar Yadav dalam jurnalnya yang berjudul *Exact Definition of Mathematics* (2017) mengutip James and James bahwa matematika merupakan ilmu tentang logika, hal ini berarti bahwa peserta didik harus menggunakan pikiran mereka untuk dapat mengkonstruksi pemahaman matematika. Proses konstruksi ilmu tersebut harus dilakukan sendiri oleh peserta didik. Peserta didik harus aktif selama kegiatan pembelajaran, aktif berpikir, menyusun konsep, dan memberi makna tentang hal-hal yang sedang dipelajari, dalam hal ini peran guru adalah membantu agar proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik berjalan lancar.

Model pembelajaran yang digunakan guru dapat memberikan pengaruh terhadap proses pengkonstruksian pengetahuan oleh peserta didik. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuannya dengan baik. Hal ini terkait bahwa model pembelajaran merupakan bagian dari metodologi pengajaran, yakni sebagai cara yang digunakan pendidik menciptakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Ilyas, H.M., Syahid, Abd. 2018).

Model pembelajaran yang peneliti pilih adalah *discovery learning*. Model pembelajaran ini sudah sesuai untuk diterapkan pada peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan karena model pembelajaran ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran; melatih peserta didik untuk berpikir secara sistematis dan ilmiah dalam menyelesaikan suatu permasalahan terkait materi; meningkatkan pola berpikir kritis bagi peserta didik; serta melatih peserta didik dalam menyusun strategi untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait materi yang sedang diajarkan (Ishak, Dwi dan Nyoman, 2017: 6). Hal ini searah dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses bahwa *discovery learning* adalah salah satu dari tiga model pembelajaran yang dapat membentuk perilaku sanifik serta mengembangkan rasa keingintahuan peserta didik.

Pemilihan model pembelajaran yang peneliti terapkan sudah sesuai, namun tujuan pembelajaran, yakni peserta didik dapat membuat operasi hitung dan menjawab berdasarkan situasi penjumlahan pada soal tentang penjumlahan dalam urutan atau kumpulan, pada peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang masih belum tercapai. Hal ini berarti bahwa peneliti masih belum mampu memaksimalkan komponen pembelajaran lainnya yang mendukung peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuannya. Komponen tersebut adalah media ajar. Pada pelaksanaan pembelajaran, peneliti tidak menggunakan media konkret, hanya menggunakan gambar-gambar saja. Seharusnya, peneliti menggunakan media

konkret. Hal ini dikarenakan berdasar pada teori perkembangan kognitif Piaget (Ibda, Fatimah. 2015), peserta didik kelas I SD berada pada tahapan operasional konkret yang mana pada tahapan perkembangan ini peserta didik dapat mengkonstruksikan pengetahuannya berdasarkan benda-benda konkret yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media ajar yang merupakan sebuah media konkret untuk mendukung pembelajaran dan proses konstruksi pengetahuan peserta didik. Media tersebut peneliti beri nama "*Fruit Basket*", yakni berupa replika keranjang buah yang dapat digunakan sebagai papan hitung buah-buahan. Dengan demikian, peneliti berfokus pada penyelesaian masalah menggunakan media "*Fruit Basket*" sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IB SD Negeri Percobaan 2 terkait pemahaman soal cerita matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan, sehingga peneliti membuat penelitian dengan judul "**Penggunaan Media "*Fruit Basket*" untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IB SD Negeri Percobaan 2 Materi Matematika Penjumlahan dan Pengurangan Tahun Pelajaran 2022/2023**".

2. Metode

A. LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN

1) Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Percobaan 2 Malang yang beralamatkan di Jalan Galunggung No.1, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65146.

2) Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang. Jumlah keseluruhan peserta didik kelas IB adalah 28 siswa yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.

B. JADWAL PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dijadwalkan berlangsung mulai tanggal 10 April 2023 hingga 9 Mei 2023 dengan rincian observasi awal atau pelaksanaan pembelajaran awal atau pra-siklus pada tanggal 10 april, siklus pertama pada tanggal 3 Mei 2023, dan siklus kedua pada tanggal 9 Mei 2023.

C. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Pra Siklus. Pada tahap ini peneliti melakukan siklus pembelajaran awal dan melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan sehingga menemukan masalah yang ingin dilakukan perbaikan.

- 2) Siklus Pertama. Peneliti melakukan siklus pembelajaran perbaikan pertama berdasarkan refleksi pada pra-siklus. Pada kegiatan perbaikan pembelajaran ini, peneliti melakukan observasi lanjutan terhadap peserta didik dan menganalisis hasil pembelajarannya. Selanjutnya dilakukan refleksi apakah perlu dilakukan perbaikan kedua atau berhenti.
- 3) Siklus Kedua. Peneliti melakukan siklus pembelajaran perbaikan kedua berdasarkan refleksi pada siklus pertama. Pada kegiatan perbaikan pembelajaran ini, peneliti melakukan observasi lanjutan terhadap peserta didik dan menganalisis hasil pembelajarannya. Selanjutnya dilakukan refleksi apakah perlu dilakukan perbaikan ketiga atau berhenti.
- 4) Analisis Hasil Penelitian. Peneliti melakukan analisis hasil pembelajaran untuk dijadikan laporan PTK.
- 5) Pembuatan Laporan PTK. Peneliti menyusun laporan PTK dengan format laporan penelitian.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah kuantitatif, yakni analisis statistik deskriptif.

E. INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini antara lain:

- 1) Peserta didik dapat menghitung penjumlahan dan pengurangan
- 2) Peserta didik dapat menganalisis soal cerita tentang penjumlahan dan pengurangan
- 3) Peserta didik dapat menerapkan penjumlahan dan pengurangan.
- 4) Hasil belajar peserta didik meningkat di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yakni 71.

3. Hasil dan Pembahasan

A. PRA-SIKLUS

Kegiatan pra-siklus dilaksanakan hari Senin, 10 April 2023 pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB di Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang dengan jumlah peserta didik 28 siswa. Kegiatan pra-siklus ini peneliti bertindak sebagai pendidik yang melaksanakan praktik pembelajaran mandiri ketiga sekaligus melakukan observasi terhadap peserta didik terkait materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Sebelum melaksanakan pra-siklus, peneliti telah mendapat informasi dari Guru Pamong sekaligus Guru Kelas IB bahwa terdapat kemungkinan kesulitan pemahaman peserta didik pada soal cerita penjumlahan dan pengurangan. Pelaksanaan pra-siklus ini bertujuan untuk memperoleh data awal pembelajaran Matematika.

a. Observasi

Kegiatan pra-siklus dilaksanakan peneliti terkait pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas IB SDN Percobaan 2 Malang. Dalam pembelajaran tersedia Modul Ajar, Bahan Ajar, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pembelajaran dimulai dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan secara serentak oleh sekolah yakni pembacaan Amasul Husnah, Surat Al Fatihah, surat pendek, dan doa sebelum belajar, dipimpin oleh salah seorang peserta didik melalui pengeras suara yang terpusat di ruang guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan rutin peserta didik Kelas IB yakni melafalkan Pancasila, tepuk semangat, tepuk PPPK, menyanyikan Mars SDNP2, dan terakhir salam PPPK. Selanjutnya, pembelajaran dibuka dengan salam dan sapa oleh guru, menyanyikan lagu daerah Gambang Suling, mengecek kehadiran peserta didik, serta membuat kesepakatan kelas. Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru sebagai apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru. Hanya sedikit peserta didik yang terlihat pasif.

Setelah apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian topik pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik yang dilaksanakan berupa kuis interaktif. Peserta didik antusias dengan pelaksanaan asesmen diagnostik tersebut, namun hasil dari asesmen tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik masih kurang dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan campuran. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang sebagian besar masih salah menjawab pertanyaan dari guru.

Sebagai jembatan antara kegiatan awal dengan kegiatan inti, peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* agar kembali bersemangat dan menjadi fokus pada pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti di sintaks pertama *Discovery Learning* yakni *stimulation*, peserta didik menganalisa sebuah gambar yang ditunjukkan guru terkait konsep penjumlahan dan pengurangan. Sintaks kedua yakni *problem statement*, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Pada konsep penjumlahan, hampir semua peserta didik dapat memahami dan menjawab, namun pada konsep pengurangan, jumlah peserta didik yang memahami dan mampu menjawab lebih sedikit daripada jumlah peserta didik yang mampu memahami dan menjawab terkait konsep penjumlahan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru mengulangi penjelasan dengan menggunakan gambar.

Setelah peserta didik memahami, analisa konsep diteruskan pada jenis soal cerita. Pada saat membahas soal cerita, jumlah peserta didik yang tanggap terhadap soal cerita adalah 5 siswa, sedangkan yang lainnya masih belum tanggap, sehingga guru mengulang penjelasan terkait konsep penjumlahan dan pengurangan dalam soal cerita. Guru juga menggunakan media gambar untuk membantu pemahaman peserta didik. Di akhir sintaks kedua ini, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 4 peserta didik.

Selanjutnya di sintaks ketiga, yakni *Data Collection*, peserta didik diajak untuk menyelesaikan beberapa soal terkait penjumlahan dan pengurangan baik secara operasional maupun soal cerita. Perwakilan peserta didik maju ke depan kelas untuk menjawab soal tersebut. Guru mereview kembali jawaban agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Kelas berlangsung cukup aktif dan interaktif karena peserta didik aktif, guru memberikan apresiasi dan mengajak peserta didik lainnya untuk turut menilai dan memberikan apresiasi kepada sesama peserta didik.

Pada sintaks keempat yaitu *Data Processing*, peserta didik diberikan LKPD dan secara berkelompok mengerjakan tugas yang tertera dalam LKPD. LKPD dikerjakan secara mandiri, guru memantau kegiatan peserta didik dengan berkeliling sambil melakukan penilaian sikap dan keterampilan, serta memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan. Aktivitas peserta didik terlihat cukup kondusif, karena kelompok campuran membuat peserta didik saling membantu. Peserta didik yang memiliki pemahaman yang lebih baik menjadi mentor sebaya untuk peserta didik yang memiliki pemahaman kurang terkait konsep penjumlahan dan pengurangan. Namun demikian, masih banyak peserta didik yang menanyakan kepada guru terkait maksud dari soal cerita. Guru pun memberikan arahan dan bantuan.

Kegiatan inti dilanjutkan pada sintaks kelima, *Verification*. Perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab soal yang mereka kerjakan dalam LKPD. Dari kegiatan ini, terpantau keseluruhan kelompok dapat menyelesaikan soal dengan baik karena keseluruhan soal terjawab dengan benar. Kemudian, dilanjutkan dengan *Generalization*, di sintaks terakhir. Peserta didik meriviu kembali terkait materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari bersama.

Pada kegiatan akhir, peserta didik mengerjakan sumatif yang berjumlah 10 soal. Setelah selesai mengerjakan sumatif, peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan panduan guru, dan melakukan refleksi pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya, kemudian memberikan motivasi serta pendidikan karakter. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Setelah pembelajaran matematika usai, guru segera melakukan analisis penilaian pada sumatif yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dari analisis penilaian tersebut, didapatkan data bahwa lebih dari 14 peserta didik belum mampu memahami dan menjawab butir soal nomor 7 sampai nomor 10. Berikut tabel analisis penilaian sumatif pada pra-siklus:

| ANALISIS HASIL PENILAIAN BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|------------------------------------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|--------------|--------------|-------|-------|-----|-----------|
| TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelas / Semester | | : 1B / 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Muatan/KD/Materi | | : Matematika/ Penjumlahan dan Pengurangan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KKM | | : 71 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Penilaian | | : 10 April 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA SISWA | MUATAN / SOAL NOMOR : | | | | | | | | | | Nilai | | SKOR | | NILAI | KET | |
| | | Matematika | | | | | | | | | | Muatan dan | Tidak Tuntas | BENAR | SALAH | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | | | Mat |
| 1 | ADELIN KIRANA AYU HENDRIANTO | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 31 | Tidak Tuntas | 5 | 11 | 31 | Remedial |
| 2 | AHMAD BRAIDEN RYUU ABDILLAH | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | 25 | Tidak Tuntas | 4 | 12 | 25 | Remedial |
| 3 | ARDHIGA ALDANI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 4 | ARISKA PUTRI SHAKILA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 5 | AUDY YASHIRA KUNCORO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | | | | 63 | Tidak Tuntas | 10 | 6 | 63 | Remedial |
| 6 | AYDAN SATYA WARDHANA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 7 | AYUNINDYA INARA RABBANI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 2 | 2 | 3 | 3 | | 94 | Tuntas | 15 | 1 | 94 | Pengayaan |
| 8 | CHARIZA HAMINA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | | | | 63 | Tidak Tuntas | 10 | 6 | 63 | Remedial |
| 9 | EYAN IRSYAD MAULANA | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | 25 | Tidak Tuntas | 4 | 12 | 25 | Remedial |
| 10 | FATHIR AL FASHA RAMADHAN CRISTIWAR | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 2 | 2 | 3 | | 75 | Tuntas | 12 | 4 | 75 | Pengayaan |
| 11 | HAIDARUDDIN AHMAD DIHYA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | | | | 63 | Tidak Tuntas | 10 | 6 | 63 | Remedial |
| 12 | INDIRA MAHARANI | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | 31 | Tidak Tuntas | 5 | 11 | 31 | Remedial |
| 13 | KAYSILLA THAFAMA DZALIKA | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 2 | 2 | 3 | | | 75 | Tuntas | 12 | 4 | 75 | Pengayaan |
| 14 | MUHAMMAD HAIKALSYAH ALTHAF WIJAY | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 2 | 3 | 3 | | 88 | Tuntas | 14 | 2 | 88 | Pengayaan |
| 15 | MUHAMMAD NAUFAL ADYTAMA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 16 | MUHAMMAD TANGGUH NOYAN PAMUNG | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 2 | 2 | 3 | 3 | | 88 | Tuntas | 14 | 2 | 88 | Pengayaan |
| 17 | MUHAMMAD BILAL ALKAHFI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | | | | 63 | Tidak Tuntas | 10 | 6 | 63 | Remedial |
| 18 | NADINE KALILA RAFANI SUDARWANTO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | | | 56 | Tidak Tuntas | 9 | 7 | 56 | Remedial |
| 19 | NAYSILLA AZZAHRA PRAMADANI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 20 | RAGIL BASKORO WICAKSONO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 2 | 2 | | 3 | | 75 | Tuntas | 12 | 4 | 75 | Pengayaan |
| 21 | RATNA SAFITRI | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | | | 75 | Tuntas | 12 | 4 | 75 | Pengayaan |
| 22 | RAZIQ HANAN APRILIANO PUTRA WIBIYA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | | 100 | Tuntas | 16 | 0 | 100 | Pengayaan |
| 23 | REYHAN ALZICO ATHA SANJAYA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 24 | REYHAN KISMA PUTRA DITYA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 38 | Tidak Tuntas | 6 | 10 | 38 | Remedial |
| 25 | SALVINA ZIA AHZA | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 2 | 2 | | | | 50 | Tidak Tuntas | 8 | 8 | 50 | Remedial |
| 26 | SHAKILA ALVIN MYESHA | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 31 | Tidak Tuntas | 5 | 11 | 31 | Remedial |
| 27 | ZIVARA ADZKIA ARIENDRA | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | | 25 | Tidak Tuntas | 4 | 12 | 25 | Remedial |
| 28 | FATYA AULIA PUTRI | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | 31 | Tidak Tuntas | 5 | 11 | 31 | Remedial |
| Jumlah soal benar | | 26 | 27 | 26 | 23 | 24 | 20 | 14 | 14 | 7 | 5 | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR BENAR | | 26 | 27 | 26 | 23 | 24 | 20 | 28 | 28 | 21 | 15 | Rerata Nilai | | | | | | |
| JUMLAH SISWA | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 53 | 53 | | | | | |
| RERATA SKOR (URAIAN) | | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | Keterangan : Tingkat Kesukaran Soal | | | | | | |
| SKOR MAKSIMAL (URAIAN) | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0,00 - 0,30 = soal sukar (Sk) | | | | | | |
| TINGKAT KESUKARAN SOAL | | 1,33 | 1,35 | 1,33 | 1,32 | 1,35 | 1,21 | 1,33 | 1,33 | 1,35 | 1,31 | 0,31 - 0,70 = soal sedang (Sd) | | | | | | |
| KRITERIA SOAL | | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 0,71 - 1,00 = soal mudah (Md) | | | | | | |

Tabel 4.1 Analisis Penilaian Sumatif Bab 12 Penjumlahan dan Pengurangan Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang

Melalui tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa hanya 7 peserta didik yang tuntas dan 21 peserta didik tidak tuntas. Jika diprosentasikan, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 25% sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 75%. Berikut rincian perhitungannya:

$$\text{Peserta didik tuntas} = (7 \div 28) \times 100\% = 25\%$$

$$\text{Peserta didik tidak tuntas} = (21 \div 28) \times 100\% = 75\%$$

Pada tabel di atas juga dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 1-6 dengan rincian: 26 peserta didik menjawab butir soal nomor

1 dengan benar, sebanyak 27 peserta didik menjawab butir soal nomor 2 dengan benar, sebanyak 26 peserta didik menjawab butir soal nomor 3 dengan benar, sebanyak 23 peserta didik menjawab butir soal nomor 4 dengan benar, sebanyak 22 peserta didik menjawab butir soal nomor 5 dengan benar, sebanyak 20 peserta didik menjawab butir soal nomor 6 dengan benar. Sedangkan untuk butir soal nomor 7-10, hanya sedikit peserta didik yang mampu menjawab atau menyelesaikannya, yakni sebanyak 14 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 7, sebanyak 14 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 8, sebanyak 7 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 9, dan sebanyak 5 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 10.

Dari data yang diperoleh di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada materi penjumlahan dan pengurangan lebih dari 50% yaitu 75% atau sebanyak 21 peserta didik.
2. Butir soal sulit bagi peserta didik adalah soal nomor 7-10.
3. Butir soal nomor 7-10 berisikan soal cerita, maka hal ini berarti bahwa peserta didik kelas IB masih belum mampu menyelesaikan soal cerita dengan baik.

b. Refleksi

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung dan juga hasil belajar sumatif, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hal perlu diperbaiki, antara lain:

1. Kualitas pembelajaran
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisa soal cerita.
3. Hasil belajar peserta didik

Peneliti merefleksikan terkait kualitas pembelajaran, peneliti menemukan bahwa:

1. pembelajaran berlangsung aktif, hal ini berarti bahwa peneliti tidak perlu memperbaiki tingkat keaktifan peserta didik.
2. Pembelajaran berlangsung aktif, tertib, dan peserta didik juga dapat berpikir lebih kritis menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan peserta didik merasa senang dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran tidak perlu diubah.
3. Media pembelajaran yang digunakan hanya berupa gambar, tidak ada media konkret atau media konkret pengganti yang digunakan guru untuk membantu memudahkan pemahaman peserta didik. Hal ini berarti bahwa guru seharusnya menggunakan media konkret dalam pembelajaran.

Peneliti merefleksikan terkait kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisa soal cerita, peneliti menemukan bahwa:

1. Soal cerita yang ada pada butir soal nomor 7-10 menggunakan bahasa yang terlalu sulit dipahami oleh peserta didik. Seharusnya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah, mengingat peserta didik masih kelas I SD
2. Tidak adanya alat bantu untuk memahamkan soal ke dalam perhitungan. Seharusnya peserta didik menggunakan alat peraga yang dapat membantu mereka dalam memahamkan soal ke dalam perhitungan.

Peneliti merefleksikan terkait hasil belajar peserta didik, peneliti menemukan bahwa peneliti harus meningkatkan hasil belajar mereka. Maka, dengan berbagai refleksi yang telah dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa peneliti harus menaikkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media konkret sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Peneliti memilih media ajar *Fruit Basket* untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agar hasil belajar peserta didik kelas IB terkait mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan menjadi meningkat. Oleh karena itu, peneliti merencanakan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

B. SIKLUS I

Kegiatan siklus I dilaksanakan hari Rabu, 3 Mei 2023 pukul 09.30 WIB sampai 11.30 WIB di Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang dengan jumlah peserta didik 28 siswa. Kegiatan siklus I ini peneliti bertindak sebagai pendidik yang melaksanakan praktik pembelajaran mandiri keempat sekaligus melaksanakan perbaikan pembelajaran terhadap peserta didik terkait materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Pelaksanaan siklus I ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IB pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

a. Observasi

Kegiatan siklus I dilaksanakan peneliti terkait pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas IB SDN Percobaan 2 Malang, dalam pembelajaran tersedia Modul Ajar, Bahan Ajar, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pembelajaran dibuka dengan doa, salam dan sapa oleh guru, menyanyikan lagu daerah Ampar-Ampar Pisang, mengecek kehadiran peserta didik yang mana 2 peserta didik tidak masuk sekolah karena sakit. Selanjutnya peserta didik bersama dengan guru membuat kesepakatan kelas. Kegiatan rutin peserta didik telah dilaksanakan pagi hari sehingga guru tidak perlu mengulang kembali, hanya melaksanakan pokok dan beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan. Kemudian, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru sebagai apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, semua peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian topik pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik yang dilaksanakan berupa kuis interaktif seperti pada kegiatan pra-siklus, namun asesmen diagnostik kali ini lebih kepada

analisa soal cerita. Peserta didik antusias dengan pelaksanaan asesmen diagnostik tersebut, hasil dari asesmen tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan campuran. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang sebagian besar benar dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Sebagai jembatan antara kegiatan awal dengan kegiatan inti, peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* agar kembali bersemangat dan menjadi fokus pada pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti di sintaks pertama *Discovery Learning* yakni *stimulation*, peserta didik menganalisa media "*Fruit Basket*" yang ditunjukkan guru, peserta didik berdiskusi terkait pengetahuan mereka tentang media ajar tersebut. Media tersebut dipasang di depan kelas untuk diperagakan penggunaannya dan digunakan sebagai alat menghitung.

Sintaks kedua yakni *problem statement*, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru terkait analisa soal cerita. Pada kegiatan ini terlihat peserta didik lebih memahami konsep penjumlahan dan pengurangan. Namun masih belum mampu mengubah kalimat cerita tersebut ke dalam kalimat matematika. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan penjelasan dengan menggunakan media "*Fruit Basket*". Di akhir sintaks kedua ini, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 4 peserta didik yang berbeda dari kelompok di pra-siklus.

Selanjutnya di sintaks ketiga, yakni *Data Collection*, peserta didik diajak untuk menyelesaikan beberapa soal cerita terkait penjumlahan dan pengurangan. Perwakilan peserta didik maju ke depan kelas untuk menjawab soal tersebut. Penyelesaian soal oleh peserta didik menggunakan media "*Fruit Basket*" dipandu oleh guru, dan disaksikan oleh peserta didik lainnya. Guru mereview kembali jawaban agar peserta didik mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Kelas berlangsung cukup aktif dan interaktif karena peserta didik aktif, guru memberikan apresiasi dan mengajak peserta didik lainnya untuk turut menilai dan memberikan apresiasi kepada sesama peserta didik. Selanjutnya guru membagikan media "*fruit basket*" kepada peserta didik dengan jumlah 1 media 1 kelompok.

Pada sintaks keempat yaitu *Data Processing*, peserta didik diberikan LKPD dan secara berkelompok mengerjakan tugas yang tertera dalam LKPD. LKPD dikerjakan secara mandiri, guru memantau kegiatan peserta didik dengan berkeliling sambil melakukan penilaian sikap dan keterampilan, serta memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan. Aktivitas peserta didik terlihat tidak kondusif, karena peserta didik ternyata tidak menggunakan media "*fruit basket*" dengan tepat, namun digunakan untuk bermain. Guru segera menegur peserta didik yang tidak menggunakan media ajar dengan semestinya.

Setelah teguran-teguran tersebut, kegiatan pembelajaran berjalan cukup baik, guru melanjutkan pemantauan dan penilaian serta membantu peserta didik yang membutuhkan bantuan. Aktivitas atau kegiatan kelompok berjalan cukup baik pula, karena peserta didik saling membantu dan saling bekerja sama baik dalam kagiatan pengerjaan LKPD maupun penggunaan media ajar. Namun demikian, masih banyak peserta didik yang menanyakan kepada guru terkait maksud dari soal-soal cerita tersebut. Guru pun memberikan arahan dan bantuan.

Kegiatan inti dilanjutkan pada sintaks kelima, *Verification*. Perwakilan dari kelompok maju ke depan kelas untuk menjawab soal yang mereka kerjakan dalam LKPD. Dari kegiatan ini, terpantau keseluruhan kelompok dapat menyelesaikan soal dengan baik karena keseluruhan soal terjawab dengan benar. Kemudian, dilanjutkan dengan *Generalization*, di sintaks terakhir. Peserta didik meriviu kembali terkait materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari bersama.

Pada kegiatan akhir, peserta didik mengerjakan sumatif yang berjumlah 8 soal. Setelah selesai mengerjakan sumatif, peserta didik membuat kesimpulan pembelajaran dengan panduan guru, dan melakukan refleksi pembelajaran. Selanjutnya, guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya, kemudian memberikan motivasi serta pendidikan karakter. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Setelah pembelajaran matematika usai, guru segera melakukan analisis penilaian pada sumatif yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dari analisis penilaian tersebut, didapatkan data bahwa lebih dari 14 peserta didik belum mampu memahami dan menjawab butir soal nomor 4 sampai nomor 8. Berikut tabel analisis penilaian sumatif pada siklus I:

| ANALISIS HASIL PENILAIAN BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--|------|------|------|------|------|------|------|-------------------------------------|-----------------|-------|-------|-------|-----------|---|
| TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelas / Semester | | : 1B / 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| Muatan/KD/Materi | | : Matematika/Penjumlahan dan Pengurangan | | | | | | | | | | | | | | |
| KKM | | : 71 | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Penilaian | | : 10 April 2023 | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA SISWA | MUATAN / SOAL NOMOR : | | | | | | | | Nilai Muatan dan | | SKOR | | NILAI | KET | |
| | | Matematika | | | | | | | | Benar | Salah | BENAR | SALAH | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | Mat | Tidak Tuntas | BENAR | SALAH | | | |
| 1 | ADELIN KIRANA AYU HENDRIANTO | 10 | | | | 15 | | | | 25 | Tidak Tuntas | 25 | 75 | 25 | Remedial | |
| 2 | AHMAD BRAIDEN RYUU ABDILLAH | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | | 40 | Tidak Tuntas | 40 | 60 | 40 | Remedial | |
| 3 | ARDHIGA ALDANI | | 10 | | 10 | 15 | | | | 35 | Tidak Tuntas | 35 | 65 | 35 | Remedial | |
| 4 | ARISKA PUTRI SHAKILA | | 10 | 10 | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 5 | AUDY YASHIRA KUNCORO | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 5 | | 75 | Tuntas | 75 | 25 | 75 | Pengayaan | |
| 6 | AYDAN SATYA WARDHANA | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | | 40 | Tidak Tuntas | 40 | 60 | 40 | Remedial | |
| 7 | AYUNINDYA INARA RABBANI | | 10 | 10 | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 8 | CHARIZA HANINA | 10 | 10 | | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 9 | EVAN IRSYAD MAULANA | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | | 40 | Tidak Tuntas | 40 | 60 | 40 | Remedial | |
| 10 | FATHIR AL FASHA RAMADHAN CRISTIWARA | | | | | | | | | 0 | Tidak Tuntas | 0 | 100 | 0 | Remedial | |
| 11 | HAIDARUDDIN AHMAD DIHYA | 10 | 10 | | | 15 | | | | 35 | Tidak Tuntas | 35 | 65 | 35 | Remedial | |
| 12 | INDIRA MAHARANI | | | | | | | | | 0 | Tidak Tuntas | 0 | 100 | 0 | Remedial | |
| 13 | KAYSILLA THAFANA DZALIKA | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | 15 | 55 | Tidak Tuntas | 55 | 45 | 55 | Remedial | |
| 14 | MUHAMMAD HAIKALSYAH ALTHAF WIJAYA | 10 | 10 | | | 15 | | | | 35 | Tidak Tuntas | 35 | 65 | 35 | Remedial | |
| 15 | MUHAMMAD NAUFAL ADYTAMA | 10 | 10 | | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 16 | MUHAMMAD TANGGUH NOVAN PAMUNGK | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | | 40 | Tidak Tuntas | 40 | 60 | 40 | Remedial | |
| 17 | MUHAMMAD BILAL ALKAHFI | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | | 85 | Tuntas | 85 | 15 | 85 | Pengayaan | |
| 18 | NADINE KALILA RAFANI SUDARWANTO | 10 | 10 | 10 | 10 | | | 15 | | 55 | Tidak Tuntas | 55 | 45 | 55 | Remedial | |
| 19 | NAYSILLA AZZAHRA PRAMADANI | 10 | 10 | | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 20 | RAGIL BASKORO WICAKSONO | 10 | 10 | | | | | | | 20 | Tidak Tuntas | 20 | 80 | 20 | Remedial | |
| 21 | RATNA SAFITRI | 10 | 10 | | 10 | 15 | 15 | | | 60 | Tidak Tuntas | 60 | 40 | 60 | Remedial | |
| 22 | RAZIQ HANAN APRILIANO PUTRA WIBIYAN | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | 100 | Tuntas | 100 | 0 | 100 | Pengayaan | |
| 23 | REYHAN ALZICO ATHA SANJAYA | 10 | 10 | | | 15 | | | | 35 | Tidak Tuntas | 35 | 65 | 35 | Remedial | |
| 24 | REYHAN KISMA PUTRA DITYA | | 10 | 10 | | | | | | 20 | Tidak Tuntas | 20 | 80 | 20 | Remedial | |
| 25 | SALVINA ZIA AHZA | 10 | 10 | 10 | 10 | | | 15 | | 55 | Tidak Tuntas | 55 | 45 | 55 | Remedial | |
| 26 | SHAKILA ALVIN MYESHA | 10 | 10 | 10 | 10 | | | | | 40 | Tidak Tuntas | 40 | 60 | 40 | Remedial | |
| 27 | ZIVARA ADZKIA ARIENDRA | 10 | | 10 | 10 | | | | | 30 | Tidak Tuntas | 30 | 70 | 30 | Remedial | |
| 28 | FATYA AULIA PUTRI | | 10 | 10 | | | | | | 20 | Tidak Tuntas | 20 | 80 | 20 | Remedial | |
| Jumlah soal benar | | 21 | 24 | 15 | 20 | 9 | 6 | 2 | 2 | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR BENAR | | 21 | 24 | 15 | 20 | 14 | 9 | 4 | 3 | Rerata Nilai | | | | | | Keterangan: 2 Peserta Didik tidak masuk |
| JUMLAH SISWA | | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 26 | 39 | 39 | | | | | |
| RERATA SKOR (URAIAN) | | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | 88 | Keterangan : Tingkat Kesukaran Soal | | | | | | |
| SKOR MAKSIMAL (URAIAN) | | 10 | 10 | 10 | 10 | 15 | 15 | 15 | 15 | 0,00 - 0,30 = soal sukar (Sk) | | | | | | |
| TINGKAT KESUKARAN SOAL | | 1,01 | 1,02 | 1,03 | 1,07 | 1,02 | 1,05 | 1,10 | 1,02 | 0,31 - 0,70 = soal sedang (Sd) | | | | | | |
| KRITERIA SOAL | | HA | HA | SA | HA | SA | SA | SA | SA | 0,71 - 1,00 = soal mudah (Md) | | | | | | |

Tabel 4.2 Analisis Penilaian Sumatif Siklus I Bab 12 Penjumlahan dan Pengurangan Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang

Melalui tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa hanya 3 peserta didik yang tuntas dan 23 peserta didik tidak tuntas. Jika diprosentasekan, jumlah peserta didik yang tuntas adalah 11,5% sedangkan jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 88,5%. Berikut rincian perhitungannya:

$$\text{Peserta didik tuntas} = (3 \div 26) \times 100\% = 11,5\%$$

$$\text{Peserta didik tidak tuntas} = (23 \div 26) \times 100\% = 88,5\%$$

Pada tabel di atas juga dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 1-4 dengan rincian: 21 peserta didik menjawab butir soal nomor 1 dengan benar, sebanyak 24 peserta didik menjawab butir soal nomor 2 dengan benar,

sebanyak 15 peserta didik menjawab butir soal nomor 3 dengan benar, sebanyak 20 peserta didik menjawab butir soal nomor 4 dengan benar. Sedangkan untuk butir soal nomor 5-8, hanya sedikit peserta didik yang mampu menjawab atau menyelesaikannya, yakni sebanyak 9 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 5, sebanyak 6 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 6, sebanyak 2 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 7, dan sebanyak 2 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 8.

Dari data yang diperoleh di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada materi penjumlahan dan pengurangan lebih dari 50% yaitu 88,5% atau sebanyak 23 peserta didik.
2. Butir soal sulit bagi peserta didik adalah soal nomor 5-8.
3. Butir soal nomor 5-8 berisikan soal cerita dengan tingkat kognitif keterampilan berpikir tinggi ranah analisis (C4), maka hal ini berarti bahwa peserta didik kelas IB masih belum mampu menganalisa soal cerita dengan baik.

b. Refleksi

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung dan juga hasil belajar sumatif, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat beberapa hal perlu diperbaiki, antara lain:

1. Kualitas pembelajaran
2. Kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisa soal cerita.
3. Hasil belajar peserta didik

Peneliti merefleksikan terkait kualitas pembelajaran, peneliti menemukan bahwa:

1. pembelajaran berlangsung aktif, hal ini berarti bahwa peneliti tidak perlu memperbaiki tingkat keaktifan peserta didik.
2. Pembelajaran berlangsung aktif, tertib, dan peserta didik juga dapat berpikir lebih kritis menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan peserta didik merasa senang dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran tidak perlu diubah.
3. Praktik penggunaan media baik saat di depan kelas maupun pengerjaan LKPD berlangsung lancar dan menghasilkan hasil yang baik, hal ini berarti penggunaan media tidak perlu diubah.
4. Media pembelajaran yang digunakan hanya 1 per kelompok, hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi berebut. Seharusnya guru memberikan lebih banyak media ajar kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak berebut.

Peneliti merefleksikan terkait kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisa soal cerita, peneliti menemukan bahwa:

1. Peserta didik masih kebingungan dalam memahami soal cerita sehingga perlu dibuatkan kata kunci atau rambu-rambu operasi hitung.
2. Media ajar tidak digunakan saat pengerjaan sumatif. Seharusnya peserta didik menggunakan media ajar atau alat peraga "*Fruit Basket*" tersebut ketika pengerjaan sumatif.
3. Pemberian soal sumatif yang terlalu sedikit membuat penilaian menjadi berat. Sebaiknya jumlah soal tidak kurang dari 10.

Peneliti merefleksikan terkait hasil belajar peserta didik, peneliti menemukan bahwa peneliti harus meningkatkan hasil belajar mereka. Maka, dengan berbagai refleksi yang telah dilakukan, peneliti berkesimpulan bahwa peneliti harus melaksanakan perbaikan pembelajaran siklus kedua dengan memperbanyak jumlah media "*Fruit Basket*" dan memberikan kata kunci untuk membantu memahami peserta didik menganalisa soal cerita.

C. SIKLUS II

Kegiatan siklus II dilaksanakan hari Selasa, 9 Mei 2023 pukul 07.00 WIB sampai 09.00 WIB di Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang dengan jumlah peserta didik 28 siswa. Kegiatan siklus II ini peneliti bertindak sebagai pendidik yang melaksanakan praktik pembelajaran mandiri kelima sekaligus melaksanakan perbaikan pembelajaran kedua terhadap peserta didik terkait materi pembelajaran penjumlahan dan pengurangan. Pelaksanaan siklus II ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IB pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

a. Observasi

Kegiatan siklus II dilaksanakan peneliti terkait pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan di kelas IB SDN Percobaan 2 Malang, dalam pembelajaran tersedia Modul Ajar, Bahan Ajar, serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Pembelajaran dibuka dengan kegiatan rutin yang dilaksanakan secara serentak oleh sekolah yakni pembacaan Amasul Husnah, Surat Al Fatihah, surat pendek, dan doa sebelum belajar, dipimpin oleh salah seorang peserta didik melalui pengeras suara yang terpusat di ruang guru. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan rutin peserta didik Kelas IB yakni melafalkan Pancasila, tepuk semangat, tepuk PPPK, menyanyikan Mars SDNP2, dan terakhir salam PPPK. Selanjutnya, pembelajaran dibuka dengan salam dan sapa oleh guru, menyanyikan lagu daerah Cublak-Cublak Suweng, mengecek kehadiran peserta didik yang mana 1 peserta didik tidak masuk sekolah karena sakit. Selanjutnya peserta didik bersama dengan guru membuat kesepakatan kelas. Kemudian, peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru sebagai apersepsi. Pada kegiatan apersepsi, semua peserta didik aktif menjawab pertanyaan dari guru.

Setelah apersepsi, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian topik pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan, serta tujuan pembelajaran. Selanjutnya, peserta didik melaksanakan asesmen diagnostik. Asesmen diagnostik yang dilaksanakan berupa kuis

interaktif seperti pada kegiatan siklus I dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam. Peserta didik antusias dengan pelaksanaan asesmen diagnostik tersebut, hasil dari asesmen tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan campuran. Hal ini terlihat dari jumlah peserta didik yang sebagian besar benar dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Sebagai jembatan antara kegiatan awal dengan kegiatan inti, peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* agar kembali bersemangat dan menjadi fokus pada pembelajaran. Selanjutnya, pada kegiatan inti di sintaks pertama *Discovery Learning* yakni *stimulation*, peserta didik menganalisa media "*Fruit Basket*" yang ditunjukkan guru, peserta didik berdiskusi terkait fungsi dan cara pengoperasian media ajar tersebut. Media tersebut dipasang di depan kelas untuk diperagakan penggunaannya dan digunakan sebagai alat menghitung.

Sintaks kedua yakni *problem statement*, peserta didik diberikan 2 soal cerita. Dua peserta didik dengan nilai terendah diminta untuk menjawab ke depan kelas dengan panduan dan bantuan guru secara bergantian. Pada kegiatan ini terlihat peserta didik lebih memahami konsep penjumlahan dan pengurangan daripada saat siklus I. Namun masih ada yang belum mampu mengubah kalimat dalam soal menjadi operasi hitung. Untuk mengatasi hal tersebut, guru menuliskan beberapa kata kunci seperti "membeli lagi (+), diberikan kepada (-), lebih banyak (+), berbagi (-), lebih sedikit (-), mendapat dari (+), dimakan oleh (-), dsb". Di akhir sintaks kedua ini, peserta didik dibagi menjadi 7 kelompok, dimana 1 kelompok terdiri dari 4 peserta didik dengan tingkat kebutuhan pembelajaran yang sama.

Selanjutnya di sintaks ketiga, yakni *Data Collection*, setiap peserta didik diberikan media "*fruit basket*" dan 1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian diajak untuk menyelesaikan 1 soal cerita terkait penjumlahan dan pengurangan. Peserta didik dipandu oleh guru dalam menyelesaikan soal tersebut menggunakan media "*Fruit Basket*". Mulai dari membuat kalimat matematika, sampai menghitung menggunakan media. Tak lupa guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya.

Kelas berlangsung tertib, aktif dan interaktif. Tak lupa guru memberikan apresiasi dan mengajak peserta didik lainnya untuk turut menilai dan memberikan apresiasi kepada sesama peserta didik.

Pada sintaks keempat yaitu *Data Processing*, peserta didik mengerjakan tugas yang tertera dalam LKPD. LKPD dikerjakan secara mandiri, guru memantau kegiatan peserta didik dengan berkeliling sambil melakukan penilaian sikap dan keterampilan, serta memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan. Aktivitas peserta didik terlihat lebih kondusif daripada kegiatan di siklus I, karena semua peserta didik fokus untuk mengerjakan LKPD dengan menggunakan media "*fruit basket*" secara tepat.

Aktivitas atau kegiatan kelompok berjalan cukup baik pula, karena peserta didik saling membantu yakni menjadi tutor sebaya bagi temannya. Guru menjadi lebih mudah memberikan bimbingan terhadap peserta didik karena telah dikelompokkan sesuai dengan tingkat kebutuhan belajar yang sama. Selain itu, kelebihan dari pegelompokan ini juga bahwa pemberian bantuan, panduan, atau bimbingan guru menjadi merata.

Kegiatan inti dilanjutkan pada sintaks kelima, *Verification*. Guru memanggil 3 peserta didik yang memiliki nilai terendah pada sumatif siklus I untuk maju ke depan kelas untuk

menjawab soal yang telah dikerjakan dalam LKPD. Dari kegiatan ini, terpantau hampir seluruh siswa menyelesaikan soal dengan baik karena keseluruhan soal terjawab dengan benar. Kemudian, dilanjutkan dengan *Generalization*, di sintaks terakhir. Peserta didik meriviu kembali terkait materi penjumlahan dan pengurangan yang telah dipelajari bersama.

Pada kegiatan akhir, peserta didik mengerjakan sumatif yang berjumlah 10 soal. Setelah selesai mengerjakan sumatif, salah satu peserta didik maju ke depan kelas untuk memandu teman-temannya membuat kesimpulan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik melakukan refleksi pembelajaran secara tertulis. Kemudian, guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan di pertemuan selanjutnya, dan memberikan motivasi serta pendidikan karakter. Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Setelah pembelajaran matematika usai, guru segera melakukan analisis penilaian pada sumatif yang telah dikerjakan oleh peserta didik. Dari analisis penilaian tersebut, didapatkan data bahwa hanya 3 dari 27 peserta didik yang tidak tuntas. Berikut tabel analisis penilaian sumatif pada siklus I:

| ANALISIS HASIL PENILAIAN BELAJAR | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|-------------------------------------|--|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--|-------------|--|-------|-------|-----|-----------|
| TAHUN PELAJARAN 2022/2023 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kelas / Semester | | : 1B / 2 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Muatan/KD/Materi | | : Matematika/Penjumlahan dan Pengurangan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| KKM | | : 71 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Tanggal Penilaian | | : 10 April 2023 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | NAMA SISWA | MUATAN / SOAL NOMOR : | | | | | | | | | | Nilai Muatan dan | | SKOR | | NILAI | KET | |
| | | Metematika | | | | | | | | | | Mat | Tidak Tulus | BENAR | SALAH | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | | | | | | | |
| 1 | ADELIN KIRANA, AYU HENDRIANTO | 8 | 5 | 8 | 8 | 8 | | | | | | | 37 | Tidak Tulus | 37 | 63 | 37 | Remedial |
| 2 | AHMAD BRAIDEN RYUU ABDILLAH | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 3 | 12 | 12 | | 91 | Tulus | 91 | 9 | 91 | Pengayaan |
| 3 | ARDHIGA ALDANI | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 12 | | | | 76 | Tulus | 76 | 24 | 76 | Pengayaan |
| 4 | ARISKA PUTRI SHAKILA | 4 | 4 | 8 | 4 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 88 | Tulus | 88 | 12 | 88 | Pengayaan |
| 5 | AUDY YASHIRA KUNCORO | 8 | 8 | 4 | 8 | 3 | 12 | 6 | 12 | 12 | 6 | | 79 | Tulus | 79 | 21 | 79 | Pengayaan |
| 6 | AYDAN SATYA WARDHANA | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 5 | 5 | 12 | | 86 | Tulus | 86 | 14 | 86 | Pengayaan |
| 7 | AYUNINDYA INARA RABBANI | 8 | 8 | 8 | 8 | 3 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 95 | Tulus | 95 | 5 | 95 | Pengayaan |
| 8 | CHARIZA HAMINA | 8 | 2 | 8 | 4 | 8 | 12 | 12 | 2 | 12 | 12 | | 80 | Tulus | 80 | 20 | 80 | Pengayaan |
| 9 | EVAN IRSYAD MAULANA | 8 | 8 | 8 | 2 | 8 | 6 | 12 | 6 | 6 | 12 | | 76 | Tulus | 76 | 24 | 76 | Pengayaan |
| 10 | FATHIR AL FASHA RAMADHAN CRISTIWAFA | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 2 | 12 | 12 | 12 | 7 | | 85 | Tulus | 85 | 15 | 85 | Pengayaan |
| 11 | HAIDARUDDIN AHMAD DIHYA | 8 | 2 | 2 | 4 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 84 | Tulus | 84 | 16 | 84 | Pengayaan |
| 12 | INDIRA MAHARANI | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 6 | 12 | 2 | | | 72 | Tulus | 72 | 28 | 72 | Pengayaan |
| 13 | KAYSILLA THAFANA DZALIKA | 8 | 8 | 4 | 2 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 90 | Tulus | 90 | 10 | 90 | Pengayaan |
| 14 | MUHAMMAD HAIKALSYAH ALTHAF WIJAY | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 100 | Tulus | 100 | 0 | 100 | Pengayaan |
| 15 | MUHAMMAD NAUFAL ADYTAMA | 8 | 8 | 2 | 4 | 4 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 86 | Tulus | 86 | 14 | 86 | Pengayaan |
| 16 | MUHAMMAD TANGGUH NOVAN PAMUNG | 8 | 8 | 8 | 8 | 4 | 2 | 4 | 5 | 12 | 12 | | 71 | Tulus | 71 | 29 | 71 | Pengayaan |
| 17 | MUHAMMAD BILAL ALKAHFI | 8 | 8 | 8 | 8 | 5 | 7 | 7 | 7 | 12 | 12 | | 82 | Tulus | 82 | 18 | 82 | Pengayaan |
| 18 | NADINE KALILA RAFANI SUDARWANTO | 8 | 8 | 8 | 8 | 4 | 7 | 2 | 12 | 12 | 12 | | 81 | Tulus | 81 | 19 | 81 | Pengayaan |
| 19 | NAYSILLA AZZAHRA PRAMADANI | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | | | | | | | 40 | Tidak Tulus | 40 | 60 | 40 | Remedial |
| 20 | RAGIL BASKORO WICAKSONO | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 100 | Tulus | 100 | 0 | 100 | Pengayaan |
| 21 | RATNA SAFITRI | 8 | 8 | 8 | 2 | 8 | 12 | 6 | 12 | 12 | 12 | | 88 | Tulus | 88 | 12 | 88 | Pengayaan |
| 22 | RAZIQ HANAN APRILIANTO PUTRA WIBIYA | 8 | 8 | 8 | 8 | 3 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | | 95 | Tulus | 95 | 5 | 95 | Pengayaan |
| 23 | REYHAN ALZICO ATHA SANJAYA | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 6 | | | | 70 | Tulus | 70 | 30 | 70 | Remedial |
| 24 | REYHAN KISMA PUTRA DITYA | 8 | 8 | 8 | 8 | 3 | 12 | 12 | 12 | | | | 71 | Tulus | 71 | 29 | 71 | Pengayaan |
| 25 | SALVINA ZIA AHZA | 8 | 8 | 8 | 8 | 3 | 2 | 2 | 12 | 12 | 12 | | 75 | Tulus | 75 | 25 | 75 | Pengayaan |
| 26 | SHAKILA ALVIN MYESHA | | | | | | | | | | | | 0 | Tidak Tulus | 0 | 100 | 0 | Remedial |
| 27 | ZIVARA ADZKIA ARIENDRA | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 2 | 12 | 1 | | | | 55 | Tidak Tulus | 55 | 45 | 55 | Remedial |
| 28 | FATYA AULIA PUTRI | 8 | 8 | 2 | 5 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 6 | | 85 | Tulus | 85 | 15 | 85 | Pengayaan |
| Jumlah soal benar | | 27 | 25 | 24 | 22 | 22 | 20 | 21 | 20 | 19 | 19 | | | | | | | |
| JUMLAH SKOR BENAR | | 27 | 25 | 24 | 22 | 22 | 20 | 21 | 20 | 19 | 19 | Rerata Nilai | | | | | | |
| JUMLAH SISWA | | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 28 | 76 | 76 | Keterangan: 1 peserta didik tidak masuk | | | | |
| RERATA SKOR (URAIAN) | | 8,5 | 7,9 | 7,6 | 7,2 | 7,1 | 7,1 | 7,5 | 7,2 | 6,8 | 6,8 | Keterangan : Tingkat Kesukaran Soal | | | | | | |
| SKOR MAKSIMAL (URAIAN) | | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 0,00 - 0,30 = soal sukar (Sk) | | | | | | |
| TINGKAT KESUKARAN SOAL | | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,25 | 1,27 | 1,24 | 1,24 | 1,13 | 0,31 - 0,70 = soal sedang (Sd) | | | | | | |
| KRITERIA SOAL | | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 1,11 | 0,71 - 1,00 = soal mudah (Md) | | | | | | |

Tabel 4.3 Analisis Penilaian Sumatif Siklus II Bab 12 Penjumlahan dan Pengurangan Kelas IB SDN Percobaan 2 Malang

Melalui tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa hanya 3 dari 27 peserta didik yang tidak tuntas. Hal ini berarti bahwa perbaikan pembelajaran telah berhasil. Jika diprosentasikan, jumlah peserta didik yang tidak tuntas adalah 11,1% sedangkan jumlah peserta didik yang tuntas adalah 88,9%. Berikut rincian perhitungannya:

$$\text{Peserta didik tidak tuntas} = (3 \div 27) \times 100\% = 11,1\%$$

$$\text{Peserta didik tuntas} = (24 \div 27) \times 100\% = 88,9\%$$

Pada tabel di atas juga dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 1-10 dengan rincian: 27 peserta didik menjawab butir soal nomor 1 dengan benar, sebanyak 25 peserta didik menjawab butir soal nomor 2 dengan benar, sebanyak 24 peserta didik menjawab butir soal nomor 3 dengan benar, sebanyak 22 peserta didik menjawab butir soal nomor 4 dengan benar, sebanyak 22 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 5, sebanyak 20 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 6, sebanyak 21 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 7, sebanyak 20 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 8, sebanyak 19 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 9, dan sebanyak 19 peserta didik mampu menjawab butir soal nomor 10.

Dari data yang diperoleh di atas, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas pada materi penjumlahan dan pengurangan kurang dari 50% yaitu 11,1% atau sebanyak 3 peserta didik.
2. Pemberian kata kunci membantu peserta didik menjadi lebih baik dalam menganalisa soal cerita, terutama dalam mengubah soal cerita mejadi kalimat matematika.
3. Penggunaan media "*fruit basket*" secara individu memudahkan peserta didik memahami dan menerapkan penghitungan penjumlahan dan pengurangan.

b. Refleksi

Dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti selama pembelajaran berlangsung dan juga hasil belajar sumatif, peneliti berkesimpulan bahwa tidak perlu dilakukan perbaikan pembelajaran siklus ketiga karena tujuan pembelajaran telah tercapai, dan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan, yakni sebanyak 88,9% peserta didik tuntas.

4. Simpulan

Dari kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada kelas IB SDN Percobaan 2 Malang menggunakan media "*Fruit Basket*" pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media "*Fruit Basket*" pada materi matematika penjumlahan dan pengurangan peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang memudahkan peserta didik dalam memahami dan menghitung penjumlahan dan pengurangan.

2. Hasil belajar peserta didik kelas IB SDN Percobaan 2 Malang mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan meningkat. Jumlah peserta didik yang tuntas semula hanya 25% di pra-siklus, kemudian menurun menjadi 11,5% di siklus I, meningkat menjadi 88,9% di siklus II.

Daftar Rujukan

- Alti, Rahmi Mudia. dkk. *Media pembelajaran*. E-book.
- Arif S. Sadiman, dkk. (2014). *Media pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Zaenal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2021. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Blake dan Horalsen dalam Latuheru, 1988. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Briggs, Leslie J. 1977. *Instructional design, educational technology publications inc*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Heinich, R., et. al. 2002. *Instructional media and technologies for learning*. New Jersey: Prentice Hall, Englewood Cliffs.
- Ilyas, H. M., Syahid, Abd. 2018. *Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru*. Vol 4 No. 1 Januari-Juni
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Multi Jaya Grafika.
- Kemp, J.E. & Dayton, D.K. 1985. *Planning and producing instructional media*. New York: Cambridge, Herper & Row Publishers
- Mardjuki. (1999). *Pembelajaran soal cerita dalam matematika*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FMIPA UNY
- Miarso, Yusuf Hadi, dkk. 1984. *Media pembelajaran dalam teknologi komunikasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Purnamawati dan Eldarni. 2001. *Media pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali
- Purwanto. 2016. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ruqoyyah, Siti. 2021. *Pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana
- _____. 2016. *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- _____. 2016. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Kencana
- _____. 2016. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan edisi 1 cetakan 12*. Jakarta: Prenadamedia
- Schramm, W. 1977. *Big media litle media*. London: Sage Public-Baverly Hills.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. *Pengembangan kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Sumiharso, R. & Hasanah, H. 2017. *Media pembelajaran: buku bacaan wajib dosen, guru, dan calon pendidik*. Jawa Tengah: Pustaka Abadi
- Switri, Endang. 2022. *Teknologi dan media Pendidikan dalam pembelajaran*. Pasuruan: Qiara Media.
- Tosho, Tim Gakko. 2021. *Belajar bersama temanmu matematika untuk sekolah dasar kelas I*. Jakarta: Kemendikbud Ristek
- Wardhani, I G A K, dkk. 2019. *Penelitian tindakan kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Jurnal:

Dharmendra Kumar Yadav Assistant Professor, Department of Mathematics, Shivaji College, University of Delhi, Raja Garden, Delhi-27, 2017

Halimah, Baiq. 2017. *Meningkatkan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan melalui penggunaan media kongkrit pada siswa kelas I SD negeri 1 Aikmel*. Lombok Timur: Jurnal

Ibda, Fatimah. 2015. *Perkembangan kognitif: teori Jean Piaget*. Intelektualita

Ishak, Muhammad, Dwi Soelistya D. J., Nyoman S. 2017. *Pengaruh pembelajaran pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran discovery dan kooperatif tipe STAD terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik SDN 13 Ampenan*. J. Pijar MIPA, XII (1): 5-10.

Sumarjilah, Yosepha. 2015. *Penggunaan media kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan pada siswa kelas I SDN Rejoagung 01 Kabupaten Jember*. Jember: Jurnal

Sumber lain:

https://www.researchgate.net/publication/313678763_EXACT_DEFINITION_OF_MATHEMATICS

<https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/2179>

<https://core.ac.uk/download/pdf/298990892.pdf>

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/29291/mod_resource/content/5/Hakikat%2C%20Fungsi%20dan%20Manfaat%20Media.pdf

<https://fatkhan.web.id/pengertian-media-benda-konkret/>

<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka>

Platform Merdeka Mengajar: <https://guru.kemdikbud.go.id/>

<https://eprints.umm.ac.id/47582/3/jiptumpp-gdl-richahanda-46612-3-babii.pdf>